

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat peneliti untuk mendapatkan data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian bertempat di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) yang beralamat di Jalan Van Deventer No. 14 Kota Bandung. Pemilihan lokasi di SMK BPP ini berdasarkan pada permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII Jurusan Jasa SMK BPP yang berjumlah sebanyak 50 Siswa kelas XII jasa Boga. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang Siswa Kelas XII Jasa Boga SMK BPP dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2012, hlm. 300) mengemukakan bahwa *sampling purposive* adalah ‘teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu’ yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu dalam penelitian ini pertimbangan oertama adalah siswa yang mempunyai nilai Mata Pelajaran Usaha Usaha Boga di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dianggap berhasil dalam proses pembelajaran. Pertimbangan yang selanjutnya yaitu SMK BPP merupakan sekolah inklusi yang terdapat siswa berkebutuhan khusus.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah-langkah kerja yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penelitian deskriptif ini meliputi langkah-langkah dengan menentukan masalah yang diteliti, mengidentifikasi dan mengadakan pembatasan masalah, menentukan populasi dan sampel, melakukan studi literatur sebagai dasar menyusun teori, menentukan teknik pengumpulan data, menyusun instrumen tahap pelaksanaan, melaksanakan penelitian yaitu mengumpulkan data dengan menyebar instrumen, mengadakan pengolahan data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012, hlm. 3) ‘diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu’. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sukmadinata (2012, hlm. 72) “adalah penelitian yang ditujukan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang alamiah ataupun rekayasa manusia.” Sukmadinata (2012, hlm. 75) lebih lanjut juga mengemukakan bahwa :

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menghimpun informasi tentang tuntutan atau tantangan yang dihadapi, kebutuhan yang dirasakan, kekurangan yang dialami. Informasi yang dikumpulkan adalah pengalaman orang lain yang mengalami, menghadapi tuntutan dan kebutuhan yang sama.

Metode penelitian deskriptif ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengungkap gambaran tentang persepsi responden tentang hasil belajar usaha jasa boga sebagai kesiapan wirausaha jasa boga di SMK Balai Perguruan Putri Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan sumber primer, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 308) ‘sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data’. Pengumpulan data primer penelitian ini dalam bentuk angket yang langsung disebar kepada siswa Kelas XII jasa Boga SMK BPP Kota Bandung.

D. Definisi Operasional

Azwar (2013, hlm. 74) mengemukakan bahwa ‘Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati’. Definisi operasional ini dirumuskan untuk memperjelas variabel agar tidak terjadi salah penafsiran terkait dengan judul peneliti yaitu mengenai Persepsi siswa tentang Hasil Belajar “Usaha Jasa Boga” Sebagai Kesiapan wirausaha Jasa Boga di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) Kota Bandung. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa Tentang Hasil Belajar Usaha Jasa Boga

Persepsi siswa tentang hasil belajar usaha jasa boga dalam penelitian ini adalah informasi yang dimiliki oleh responden dari hasil belajar usaha jasa boga berupa pengetahuan tentang usaha jasa boga catering golongan A1 meliputi perencanaan usaha jasa boga yang terdiri dari pengetahuan konsep usaha jasa boga, menu dan harga jual. Pelaksanaan usaha jasa boga yang terdiri dari pengetahuan cara pembuatan produk, cara mengemas dan strategi pemasaran. Evaluasi jasa boga yang terdiri dari pengetahuan sistem kendali mutu produk.

2. Kesiapan Wirausaha Jasa Boga

Kesiapan Wirausaha Jasa Boga dalam penelitian ini adalah pernyataan yang dikemukakan oleh responden melalui alat pengumpul data dalam bentuk pilihan jawaban dari pertanyaan yang diberikan yaitu meliputi pertanyaan tentang pengetahuan perencanaan usaha jasa boga, pelaksanaan usaha jasa boga dan evaluasi usaha jasa boga.

Berdasarkan pemaparan di atas, Persepsi Siswa tentang Hasil Belajar Usaha Jasa Boga sebagai Kesiapan Wirausaha Jasa Boga dalam penelitian ini adalah informasi yang dimiliki oleh responden dari hasil belajar usaha jasa boga berupa pengetahuan tentang usaha jasa boga catering golongan A1 yang dikemukakan dalam bentuk pernyataan melalui pilihan jawaban dari pertanyaan yang diberikan yaitu meliputi pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi jasa boga.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket (*questionnaire*). Sugiono (2010, hlm. 167) mengemukakan bahwa ‘Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden’. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa selaku responden yang menjadi sumber data untuk mengetahui persepsi siswa tentang hasil belajar usaha jasa boga sebagai kesiapan

wirusaha jasa boga di SMK BPP kota Bandung. Angket yang digunakan memuat sebanyak 30 pertanyaan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi jasa boga. Setiap item pertanyaan terdiri dari lima alternatif jawaban yang masing-masing alternatif jawaban mempunyai skor yang sama.

F. Proses pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang telah ditentukan kemudian diproses untuk dikembangkan dengan langkah-langkah selanjutnya yaitu diantaranya mengidentifikasi konsep instrumen berdasarkan kajian teori, merumuskan kisi-kisi instrumen dan mengembangkan item pertanyaan untuk menyusun soal pada angket yang akan digunakan sebagai instrumen. Kemudian pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun dikonsultasikan kepada pembimbing dan guru mata pelajaran sebagai validasi materi. Proses pengembangan instrumen juga dilakukan pada saat seminar desain skripsi yaitu penulis mendapatkan masukan-masukan dari dosen partisipan terkait angket yang akan digunakan dan disebarakan kepada responden.

G. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan menggunakan angket (kuesioner). Angket menurut Sugiyono (2012, hlm.199) adalah ‘teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab’. Angket ini diharapkan menjadi informasi dari jawaban responden sebagai data yang akan dikumpulkan untuk mengungkap persepsi siswa tentang hasil belajar usaha jasa boga sebagai kesiapan wirusaha jasa boga di SMK BPP Kota Bandung. Pengumpulan data dimulai dengan penyebaran angket kepada 40 responden yang merupakan siswa kelas XII Jasa Boga SMK BPP dan terkumpul secara lengkap selama 12 hari di lapangan dikarenakan siswa sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sehingga waktu yang dibutuhkan relatif lama.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh peneliti dalam proses pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

1. Verifikasi data

Angket yang telah terkumpul kemudian dicek kelengkapan jawaban responden atas setiap item pertanyaan berdasarkan pedoman jawaban angket.

2. Tabulasi data

Data yang telah terkumpul kemudian dihitung dan dimasukkan kedalam tabel agar diketahui setiap frekuensi jawaban responden dari pertanyaan yang diberikan, selanjutnya frekuensi jawaban responden di persentasekan sebagai tahapan menuju penafsiran. Berikut rumus untuk menghitung persentase dalam proses tabulasi data :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p	= Persentase yang dicari
f	= Frekuensi jawaban responden
n	= Jumlah Responden
100%	= Bilangan tetap

3. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam instrumen. Kriteria penafsiran persentase berpedoman pada Ali (2013, hlm.42) dengan persentase batasan penafsiran sebagai berikut :

100%	= Seluruh
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengah
50%	= Setengah
26%-49%	= Kurang dari setengah
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun

Batasan penafsiran tersebut kemudian ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010, hlm.89) yang penulis sesuaikan sebagai berikut :

81%-100%	= Sangat Baik
61%-80%	= Baik
41%-60%	= Cukup Baik
21%-40%	= Kurang Baik
0%- 20%	= Sangat kurang